

Safrida Heni<sup>1)</sup>, Miftaul Jannah<sup>2)</sup>.

<sup>1</sup>MIN 1 Pidie, Indonesia

<sup>2</sup>MIN 5 Pidie, Indonesia.

Email:

safridaherni37@gmail.com

## Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Semester Ganjil Dalam Mempelajari Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

### Article Info

#### Article Information

Received :

Revised :

Accepted :

**Kata Kunci:** Metode Demonstrasi

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VI MIN 1 Pidie tahun pelajaran 2023/2024 dalam mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perkembangbiakan tumbuhan melalui metode demonstrasi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 3 bulan yaitu sejak bulan September s/d November 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI MIN 1 Pidie tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 30 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi awal dengan hasil-hasil yang dicapai pada setiap siklus, dan analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus 2. Pada akhir siklus II diketahui telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 40 %, dari kondisi awal 50% menjadi 90%, dimana yang sudah tuntas hanya 15 siswa pada pra siklus menjadi 27 siswa diakhir siklus II. Dan persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 70,7% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II, sedangkan persentase kemampuan PBM guru pada siklus I sebesar 67,5% meningkat menjadi 95% pada siklus II. Dengan demikian sebagian besar siswa kelas VI MIN 1 Pidie mengalami peningkatan hasil belajar pada materi perkembangbiakan tumbuhan.

### Abstrac

**Keywords:** *Demonstration Method*

This study aimed to improve the learning outcomes of sixth-grade students at MIN 1 Pidie in the 2023/2024 academic year on the topic of plant reproduction through the demonstration method. The research was conducted as Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles over three months, from September to November 2023, involving 30 students. Data were analyzed using comparative descriptive and

---

qualitative descriptive analysis. The results showed an increase in learning mastery from 50% in the initial condition to 90% at the end of Cycle II, with the number of students achieving mastery increasing from 15 to 27 students. Student activity improved from 70.7% in Cycle I to 87.5% in Cycle II, while the teacher's instructional performance increased from 67.5% to 95%. Overall, the demonstration method effectively improved students' learning outcomes on plant reproduction.

---

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang yang dilandasi dengan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Menurut Hamalik (1983:21) mengemukakan bahwa "belajar merupakan suatu bentuk perubahan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku berkat pengalaman dalam latihan". Tingkah laku yang dimaksud adalah dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar agar dapat mempelajari sesuatu yang efektif dan efisien. Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada hakikatnya adalah belajar menguraikan dan menganalisis peristiwa alam yang berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data yang dijelaskan dengan cara sesederhana mungkin sehingga menghasilkan aturan-aturan atau hukum. Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan apabila pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dengan ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana pendukung serta kecakapan guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi yang memadai.

Pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal didukung oleh berbagai faktor secara internal dan eksternal. Salah satu faktor internal berupa metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi, indikator dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri yang mencakup tiga aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu media pembelajaran yang beragam juga menjadi penunjang utama dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM). Untuk menciptakan suasana agar siswa lebih aktif belajar maka diperlukan suatu strategi dan cara pembelajaran yang sesuai dengan mempertimbangkan kondisi pengajaran yang

diprediksi dapat mempengaruhi pencapaian kompetensi belajar dan metode yang mengarah pada pengembangan berfikir logis, sikap yang kritis dan kepekaan siswa terhadap lingkungan sendiri sampai terluas. Sehingga dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam tiga aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut pengamatan penulis, Pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas VI MIN 1 Pidie belum seperti yang diharapkan. Siswa belum serius mengikuti pembelajaran, penulis sebagai guru juga belum menggunakan cara-cara dan metode yang tepat, serta strategi yang sesuai, hasil belajar yang dimiliki oleh siswa masih rendah, hal ini mengacu kepada nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di madrasah pada mata pelajaran IPA sebesar 70, dari jumlah 40 orang siswa yang ada di kelas VI MIN 1 Pidie tahun pelajaran 2023/2024, ketuntasan belajar siswa hanya sekitar 38,1% (sebanyak 8 orang siswa) sedangkan 61,9 % (sebanyak 13 siswa) lainnya belum tuntas belajar

## **METODE PENELITIAN**

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, sebagai subyek penelitian. Data yang dikumpulkan dari siswa meliputi data hasil tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus yang terdiri atas perkembangbiakan tumbuhan. Selain siswa sebagai sumber data, penulis juga menggunakan teman sejawat sesama guru kelas sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes perkembangbiakan tumbuhan akhir siklus I dan siklus II, yang terdiri atas materi perkembangbiakan tumbuhan . Sedangkan Teknik non tes meliputi teknik observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas kemampuan memahami materi perkembangbiakan tumbuhan pada siklus I dan siklus II. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data khususnya nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dekskriptif, yang meliputi:

- a) Analisis deskriptif komparatif hasil belajar dengan cara membandingkan hasil belajar pada siklus I dengan siklus II dan membandingkan hasil belajar dengan indikator pada siklus I dan siklus

II dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PKK = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan: PKK = Persentase Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah siswa yang telah

tuntas belajar Y= Jumlah siswa

Kriteria ketuntasan belajar secara klasikal akan diperoleh jika didalam kelas tersebut terdapat 85 % siswa telah mencapai nilai  $\geq 70$ .

Analisis data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan persentase, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2005:43})$$

Keterangan:

P = Persentase yang di cari

F = Frekuensi

aktivitas siswa N =

Jumlah aktivitas

siswa

Data aktivitas guru

Data aktivitasguru menggunakan criteria tingkat keaktifan guru selama pembelajaran menurut Aqib (2009:270) adalah:

**Tabel 1** Kriteria aktivitas guru

No	Skor	Kategori penilaian
1	4	Sangat baik
2	3	Baik
3	2	Cukup
4	1	Kurang
5	0	Tidak dilakukan

Analisis data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan persentase, dengan menggunakan rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (Sudijono, 2005:43)

Keterangan :

P = Persentase

yang di cari F =

Frekuensi aktivitas  
 guru N = Jumlah  
 aktivitas guru

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses belajar mengajar (PBM) yang dilakukan oleh guru pada tahap pra siklus / sebelum penelitian ini dilakukan masih konvensional. Guru cenderung menstransfer ilmu pada siswa, sehingga siswa pasif, kurang kreatif, bahkan cenderung bosan. Proses pembelajaran yang berlangsung sangat tidak menyenangkan. Pembelajaran seperti ini berakibat kepada rendahnya hasil belajar yang dimiliki oleh siswa, ketuntasan belajar siswa hanya sekitar 38,1% (sebanyak 8 orang siswa) sedangkan 61,9 % (sebanyak 13 siswa) lainnya belum tuntas belajar. Ketuntasan belajar pada kompetensi dasar ini telah ditetapkan KKM adalah sebesar = 70. Berikut hasil belajar siswa pada pra siklus yang dapat digambarkan oleh penulis sesuai dengan tabel di bawah ini :

Tabel 1 Nilai Tes Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Abdullah	L	70	85	Tuntas
2.	AManda Salsabila	P	70	65	Tidak Tuntas
3.	Afif Ramadhan	L	70	60	Tidak Tuntas
4.	Ajrina	L	70	80	Tuntas
5.	Akmal	P	70	85	Tuntas
6.	Arfan	L	70	75	Tuntas
7.	Arrif Ramadhan	L	70	75	Tuntas
8.	Asyifa Putri	P	70	75	Tuntas
9.	Azkiya	P	70	55	Tidak Tuntas
10.	Bariq maulana	L	70	55	Tidak Tuntas
11.	Diana Natanya	P	70	80	Tuntas
12.	Dinda lhena	P	70	55	Tidak Tuntas
13.	Ghaysan saputra	L	70	75	Tuntas
14.	Haris	L	70	75	Tuntas
15.	Harmaini	L	70	80	Tuntas
16.	Intan kamila	P	70	60	Tidak Tuntas
17.	Lana surayya	P	70	60	Tidak Tuntas
18.	M. AL-Kausar	L	70	60	Tidak Tuntas
19.	Muhmmad iqbal	P	70	60	Tidak Tuntas
20.	Muhammad nabil	L	70	75	Tuntas
21.	Muhammad Rasya	L	70	85	Tuntas
22.	Muhammad zawil	L	70	55	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Zulfahmi	P	70	60	Tidak Tuntas

24.	Natanya	P	70	80	Tuntas
25.	Radhiah	P	70	85	Tuntas
26.	Suhil	L	70	60	Tidak Tuntas
27.	Sakhi	L	70	60	Tidak Tuntas
28.	Sarah	L	70	75	Tuntas
29.	Talita	L	70	60	Tidak Tuntas
30.	Zaika Zakiki	L	70	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Total</b>			<b>2710</b>		
<b>Rata-rata</b>			<b>67,75</b>		

Berdasarkan tabel 1 dapat penulis jelaskan bahwa siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 15 orang dari jumlah siswa 30 orang, sedangkan yang sudah tuntas sebanyak 15 orang. Nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendahnya 55 dengan nilai rata-rata kelas 67,75.

Tabel 2 Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Pra Siklus

No	Ketuntasan	KKM 70	
		Jumlah	Persentase (%)
1	Tuntas	15	50
2	Tidak Tuntas	15	50
<b>Jumlah</b>		30	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, penulis dapat menganalisis sebagai berikut : Ketuntasan belajar siswa yang mencapai KKM pada tes pra siklus adalah berjumlah 15 orang dari jumlah seluruhnya 30 orang siswa. Dengan demikian ketuntasan mencapai 50%, siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 15 orang dengan persentase 50%

Berdasarkan data hasil uji kelayakan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) inkuiri terbimbing yang telah diteliti maka dapat disimpulkan bahwa , hasil dari uji kelayakan media seluruh aspek yaitu 85% dengan kategori sangat layak, kelayakan materi diperoleh persentase rata-rata sebesar 85% dengan kategori sangat layak. Hasil persentase keseluruhan uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) inkuiri terbimbing diperoleh 86% dengan kategori sangat layak, sehingga LKPD berbasis inkuiri ini layak digunakan pada kelas XI dalam proses pembelajaran.

### Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh penulis selaku pengamat terhadap hasil belajar siswa dengan melakukan tes tertulis. Berikut hasil belajar siswa pada siklus I

Tabel 3 Hasil belajar siswa siklus I

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Abdullah	L	70	90	Tuntas
2.	AManda Salsabila	P	70	75	Tuntas
3.	Afif Ramadhan	P	70	60	Tidak Tuntas
4.	Ajrina	P	70	80	Tuntas
5.	Akmal	P	70	85	Tuntas
6.	Arfan	P	70	75	Tuntas
7.	Arrif Ramadhan	L	70	75	Tuntas
8.	Asyifa Putri	P	70	75	Tuntas
9.	Azkiya	P	70	60	Tidak Tuntas
10.	Bariq maulana	P	70	60	Tidak Tuntas
11.	Diana Natanya	L	70	80	Tuntas
12.	Dinda lhena	L	70	55	Tidak Tuntas
13.	Ghaysan saputra	L	70	75	Tuntas
14.	Haris	L	70	75	Tuntas
15.	Harmaini	L	70	85	Tuntas
16.	Intan kamila	L	70	75	Tuntas
17.	Lana surayya	L	70	75	Tuntas
18.	M. AL-Kausar	L	70	75	Tuntas
19.	Muhmmad iqbal	L	70	75	Tuntas
20.	Muhammad nabil	L	70	75	Tuntas
21.	Muhammad Rasya	L	70	85	Tuntas
22.	Muhammad zawil	L	70	55	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Zulfahmi	P	70	75	Tidak Tuntas
24.	Natanya	P	70	80	Tidak Tuntas
25.	Radhiah	P	70	85	Tidak Tuntas
26.	Suhil	L	70	75	Tuntas
27.	Sakhi	P	70	75	Tuntas
28.	Sarah	P	70	75	Tidak Tuntas
29.	Talita	P	70	75	Tuntas
30.	Zaika Zakiki	L	70	75	Tuntas
<b>Jumlah Total</b>				<b>2910</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>72,75</b>	

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4.3 dapat penulis jelaskan bahwa siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 10 orang dari jumlah siswa 30 orang, sedangkan yang sudah tuntas sebanyak 20 orang. Nilai tertingginya adalah 90 dan nilai terendahnya 60 dengan nilai rata-rata kelas 72,75

Tabel 5 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

No	Ketuntasan	KKM 72	
		Jumlah	Persentase (%)
1	Tuntas	20	75
2	Tidak Tuntas	10	25
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, penulis dapat menganalisis sebagai berikut :  
Ketuntasan belajar siswa yang mencapai KKM pada tes siklus I adalah berjumlah 20 orang dari jumlah seluruhnya 30 siswa. Dengan demikian ketuntasan mencapai 50%, siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 10 orang dengan persentase 25%.

Tabel 6 Data aktivitas siswa dalam PBM pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa Aktif	Persentase
1	Memperhatikan Penjelasan Guru	30	75
2	Aktif Dalam Proses Pembelajaran	27	67,5
3	Mengajukan Pertanyaan	26	65
4	Menjawab pertanyaan dari guru	25	62,5
5	Aktif dalam diskusi kelompok	29	72,5
6	Berani tampil kedepan kelas	31	77,5
7	Ikut merangkum materi pelajaran	30	75
<b>Rata-rata Aktivitas Siswa Kategori</b>			<b>70,7 Kurang</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan bahwa aktifitas siswa dalam PBM pada siklus I mempunyai nilai rata-rata 70,7% dengan kategori kurang, artinya persentase keaktifan siswa masih harus ditingkatkan lagi sehingga mencapai indikator kinerja yaitu  $\leq 85\%$ . PBM yang dilakukan oleh guru juga dapat penulis jelaskan dalam tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 7. Data kemampuan PBM Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian
1	<b>Pendahuluan</b>	
	1. Melakukan apersepsi	3
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	3. Mempersiapkan dan memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik	3
2	<b>Kegiatan Inti</b>	
	1. Guru mengelola PBM dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS	2
	2. Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas	3
	3. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok	2

4.	Membimbing siswa pada saat membuat kesimpulan	3
3	<b>Penutup</b>	
1.	Guru memberi penguatan diakhir pembelajaran	2
2.	Guru melakukan penilaian	3
4	Pengelolaan Waktu	3
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>
	<b>Rata-rata skor (%)</b>	<b>67,5</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Kurang</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat penulis deskripsikan bahwa PBM yang dilakukan oleh guru mempunyai rata-rata skor sebesar 67,5 % dengan kategori kurang. Hal ini masih jauh dari harapan penulis, dan masih harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Tabel 8. Perbandingan Data kemampuan PBM Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	
		Siklus I	Siklus II
1	<b>Pendahuluan</b>		
1.	Melakukan apersepsi	3	3
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4
3.	Mempersiapkan dan memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik	3	4
2	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Guru mengelola PBM dengan menerapkan model pembelajarn kooperatif tipe TPS	2	4
2.	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas	3	4
3.	Membimbing siswa dalam diskusi kelompok	2	4
4.	Membimbing siswa pada saat membuat kesimpulan	3	3
3	<b>Penutup</b>		
1.	Guru memberi penguatan diakhir pembelajaran	2	4
2.	Guru melakukan penilaian	3	4
4	Pengelolaan Waktu	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>37</b>
	<b>Rata-rata skor (%)</b>	<b>67,5</b>	<b>92,5</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Kurang</b>	<b>Amat Baik</b>

Sumber : hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat penulis deskripsikan bahwa kemampuan PBM yang dilakukan oleh guru mempunyai rata-rata skor pada siklus I sebesar 67,5 % dengan kategori cukup dan pada siklus II meningkat sebesar 92,5 % kategori amat baik.

Hasil belajar siswa kelas VI MIN 1 Pidie tahun pelajaran 2023/2024 yang mencapai ketuntasan sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas ini, ketuntasan belajar siswa meningkat dari pra siklus yang tuntas 15 orang (50%) meningkat pada siklus 1 menjadi 20 orang (75%) dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sejumlah 27 orang (90%). Aktifitas siswa dalam PBM pada siklus I sebesar 70,7 dengan kategori kurang, pada siklus II meningkat menjadi 87,5% dengan kategori baik, artinya persentase keaktifan siswa sudah maksimal dan mencapai indikator kinerja. Kemampuan PBM yang dilakukan oleh guru mempunyai rata-rata skor pada siklus I sebesar 67,5 % dengan kategori kurang dan pada siklus II meningkat sebesar 92,5 % dengan kategori amat baik

## **KESIMPULAN**

Terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas VI MIN 1 Pidie Tahun Pelajaran 2023/2024 Ilmu Pengetahuan Alam dalam mempelajari materi perkembangbiakan tumbuhan dengan menggunakan metode demonstrasi, yaitu ketuntasan belajar siswa meningkat dari pra siklus yang tuntas 15 orang (50%) meningkat secara pada siklus 1 menjadi 20 orang (75%) dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sejumlah 27 orang (90%).

Aktivitas belajar siswa dapat penulis deskripsikan sebagai berikut : pada siklus I persentase keaktifan siswa sebesar 70,7% dengan kategori kurang, pada siklus II meningkat menjadi 87,5% dengan kategori baik.

3. Terjadi peningkatan kemampuan guru, pada siklus I persentase kemampuan guru sebesar 67,5% dengan kategori kurang, pada siklus II meningkat menjadi 92,5% dengan kategori amat baik

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SD/MI.

- BNSP. 2007. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar . Jakarta. Depdiknas BNSP.
2007. Pedoman Penilaian Hasil Belajar di SD/MI . Jakarta. Depdiknas
- Darsono, Max, dkk. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang, CV.IKIP Semarang Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2004. Kurikulum SD/MI GBPP 2004. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 2003. Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Depdikbud. 1995. Pedoman Proses Belajar Mengajar di SD/MI. Jakarta: Proyek Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. Bumi Aksara. Saksomo, Dwi. 2007. Strategi Belajar Mengajar. Malang: IKIP Malang
- Tim Pelatih proyek PGSM, 2006. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), Proyek PGSM.